

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang akan menggambarkan efektivitas Pelaksanaan Diklat BPSDA Provinsi Papua dalam peningkatan kualitas sumber daya aparatur.

3.2. Jenis data

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berdasarkan tingkat kedalaman analisis data yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisis tentang pokok permasalahan secara mendalam dan menekankan pada pemahaman tanpa bermaksud untuk membuat generalisasi temuan penelitian yang dilakukan.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Aparatur (BPSDA) Provinsi Papua.

3.4. Fokus Penelitian

Dengan fokus penelitian yang akan diteliti tentang efektivitas Pelaksanaan Diklat di bidang Kepamongprajaan Kepemimpinan dan Prajabatan BPSDA Provinsi Papua.

Waktu penelitian mulai dari tahap awal hingga selesainya.

3.5. Informan dan informan kunci

Informan dan Informan Kunci adalah Informan pendukung yang melengkapi Fokus Penelitian, yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau laporan tertulis, yang diperoleh dari Kantor BPSDA Provinsi Papua, meliputi data uraian tugas dan fungsi BPSDA Provinsi Papua sebagai kantor yang berperan dalam pengembangan sumber daya manusia, serta visi dan misinya.

no	Informan Kunci	Jumlah	Orang
1.	Kepala BPSDA	1	Orang
2.	Kabid, Kepamongprajaan Kepemimpinan Dan Prajabatan	1	Orang
	INFORMAN UMUM		
1.	KASUBBID Kepamongprajaan	1	orang
2.	KASUBBID Kepemimpinan dan prajabatan	1	orang
3.	KASUBBID Fasilitas Administrasi KKP	1	orang
	JUMLAH	5	Orang

Table 3.1 informan umum dan informan kunci

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan agar data yang diperoleh adalah data yang valid dan akurat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berupa dialog langsung dengan informan. Hal ini untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Wawancara secara terbuka, fleksibel, dan tidak terstruktur. Pertanyaan yang diajukan mengarah pada fokus penelitian.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat, mengamati, mencatat, mendokumentasikan, dan mengidentifikasi berbagai fenomena terkait fungsi BPSDA Provinsi Papua. Observasi secara partisipan dengan mempertimbangkan posisi yang memberikan akses dalam pengumpulan data yang mendalam. Dalam pelaksanaannya, peneliti memperhatikan secara seksama semua kegiatan yang dilakukan di Kantor BPSDA Provinsi Papua terutama yang berkaitan dengan fungsi BPSDA Provinsi Papua.

c. Dokumentasi

Dokumen sebagai salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan dengan melakukan dokumen yang relevan dengan penelitian ini yaitu mengumpulkan data sekunder yang telah ada pada instansi tempat penelitian dilakukan atau pada dinas-dinas terkait yang dikunjungi untuk mendapatkan data.

3.7. Teknik pengolahan Data

Tahapan kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan materi data yaitu:

Catatan keefektifan BPSDA Provinsi Papua (hasil wawancara/observasi).

Data sekunder dari Kantor BPSDA Provinsi Papua berdasarkan kebutuhan penelitian.

- b. Mengelolah data berdasarkan keterkaitan antara keefektifan BPSDA Provinsi Papua dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- c. Mendeskripsikan secara keseluruhan dan sistimatik hasil penelitian tentang keefektifan BPSDA Provinsi Papua.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

- b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.